BAB III

DATA REMAJA MASJID AR RAHMAN SURABAYA

A. Profile Remaja Masjid Ar Rahman Surabaya

1. Sejarah Berdirinya REMAS Ar Rahman Surabaya

Berdasarkan "Design Organisasi REMAS Ar Rahman Surabaya"[48] sejarah berdirinya REMAS Ar Rahman Surabaya diawali atas adanya pandangan potensi remaja Muslim dalam pembangunan sebuah masyarakat Islam. Tenaga yang dalam kondisi yang sehat dan daya pikir terutama kreatifitasnya yang tinggi merupakan potensi yang sangat besar untuk memberikan kontribusi dalam pembangunan masyarakat Islam.

Pengelolaan yang baik akan menghasilkan pendayagunaan potensi remaja Muslim dengan baik untuk pembangunan masyarakat Islam, sebaliknya jika tidak dikelola dengan benar, maka potensi remaja Muslim justru akan menjadi kebalikan dari pembangunan masyarakat Islam, akan menjadi generasi yang menghambat, bahkan merusak pembangunan masyarakat Islam.

Hal ini tebukti dengan permasalahan yang dihadapi remaja Muslim disekitar Masjid Ar Rahman sebelum berdirinya REMAS Ar Rahman, yaitu meliputi minum-minuman keras, judi (sotel, adu doro, kartu dll), pacaran bebas, pencurian dan penggunaan narkoba sudah menjadi hal yang biasa dan meresahkan masyarakat wonokusuno kidul. Masyarakat sekitar bahkan sudah mengetahui pengguna, bandar narkoba, dan juga

[48] Budiono, Design Organisasi Remas Ar Rahman Surabaya, 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tempat yang biasa digunakan untuk menggunakan narkoba seperti ponten di daerah tersebut.[49]

Menurut Abah Hendri[50] selaku ketua Takmir Masjid Ar Rahman menyatakan bahwa sejarah berdirinya REMAS Ar Rahman berawal dari pandangan kebutuhan regenerasi SDM Masjid, dimana beliau menyadari bahwa pengurus Masjid tidak akan seterusnya menjadi pengurus, pasti akan ada batasnya, sehingga dibutuhkan kaderisasi untuk kelak menggantikan pengurus Masjid Ar rahman..

Selain kebutuhan kaderisasi SDM, juga untuk meramaikan kegiatan Masjid yang dirasa semakin lama semakin sepi kegiatan. Padahal pada tahun 1990 -1997 pernah berdiri Remaja Musholla (REMUS) yang meramaikan kegiatan Masjid Ar Rahamn. Beliau ingin menghidupkan kembali REMUS dan juga untuk memakmurkan kegiatan Masjid Ar Rahman.

Di daerah sekitar Masjid banyak remaja Muslim yang memiliki potensi untuk menjadi generasi penerus pengurus Masjid. Namun beliau menjumpai kondisi kerusakan remaja Muslim di lingkungan Wonokusumo tersebut mulai putusnya pendidikan, berjudi burung dara, minum – minuman keras dan narkoba, mengingat beliau juga tinggal di daerah Wonokusumo Kidul.

Berdasarkan 3 faktor tersebut, yaitu kebutuhan akan kaderisasi SDM Pengurus Masjid Ar Rahman, kedua kebutuhan untuk memakmurkan

[49] Budiono, Wawancara, Surabaya, 28 April 2017.
[50] Bapak Hendri Suharyanto, Wawancara, Surabaya, 2 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan Masjid Ar Rahman dan kondisi kerusakan remaja Muslim di daerah Wonokusumo tersebut, ketua Takmir Masjid Ar Rahman Bapak Drs. H. Hendri Suharyanto meminta saudara Budi karena dianggap memiliki kemampuan dan juga anak dari tokoh di daerah tersebut untuk mendirikan sebuah organisasi Remaja Masjid Ar Rahman Surabaya yang kemudian di dukung oleh pengurus Takmir Masjid Ar Rahman dan pengurus kampung Wonokusumo Kidul. Pada Hari Ahad, 2 April 2015 Ba'da Isya Remaja Masjid Ar Rahman berdiri dan diresmikan oleh Camat Semampir Ibu Siti Hindun Robba Humaidiyah, S.pd, S.E., M.Si. pada saat PHBI Isro' Mi'roj Kamis, 21 Mei 2015, Ba'da Isya'.[51]

2. Visi REMAS Ar Rahman Surabaya[52]

Visi REMAS dibentuk dengan mendialogkan bersama dengan elemen masyarakat yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan REMAS Ar Rahman Surabaya, meliputi pengurus Masjid, warga kampun terutama orang tua/keluarga remaja Muslim, Remaja Muslim di sekitar Masjid, RT/RW dan pengurus kampung, yang akhirnya melahirkan sebuah Visi *"*Menjadikan Remaja Masjid Ar-Rahman Sebagai Agen Perubahan Masyarakat*"* yang merupakan sebuah upaya dalam menjawab permasalahan yang dialami oleh remaja Muslim sekitar Masjid yang mengalami kerusakan sosial masyarakat. Proses pembentukan Visi bersama ini mengakibatkan dukungan bukan hanya dari pengurus Masjid, tetapi juga dari masyarakat Wonokusumo Kidul.

[51] Budiono, Mengenal Lebih Dekat REMAS Ar Rahman Surabaya, 1.
[52] Ibid., 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Misi REMAS Ar Rahman Surabaya[53]

Untuk mencapai visi tersebut dibuatlah sebuah misi REMAS Ar Rahman Surabaya yang juga melewati dialog bersama baik pengurus Masjid, warga kampun terutama orang tua/keluarga remaja Muslim, Remaja Muslim di sekitar Masjid, RT/RW dan pengurus kampung, yang melahirkan 3 Misi yang meliputi; Pertama "Membangun Aqidah dan Akhlak Remaja Masjid Ar-Rahman", dimana misi untuk untuk menjawab kerusakan moral remaja Muslim di daerah sekitar Masjid Ar Rahman Surabaya.

Kedua, "Meningkatkan Kualitas Remaja Masjid Ar-Rahman". Untuk menjadi agen perubahan masyarakat maka dibutuhkan sebuah ketrampilan atau kemampuan untuk menjalankannya terutama kualitas keorganisasian, mengingat REMAS Ar Rahman merupakan sebuah organisasi di bawah Masjid Ar Rahman. Tanpa memiliki sebuah kemampuan dalam menjalankan organisasi REMAS akan sangat mustahil untuk mencapai visi REMAS Ar Rahman.

Ketiga, "Memberdayakan Remaja Masjid Ar-Rahman untuk Menghidupkan Kegiatan Masjid dan Melakukan Kegiatan Sosial Kemasyarakatan". REMAS Ar Rahman dalam mewujudkan visi menjadi agen perubahan masyarakat dengan menghidupkan kegiatan Masjid dan kegiatan sosial masyarakat, mengingat REMAS merupakan organisasi di bawah Masjid Ar Rahman Surabaya.

[53] Ibid., 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Motto REMAS Ar Rahman Surabaya[54]

REMAS Ar Rahman Surabaya memiliki " Berubahlah Lebih Baik ". Motto ini berangkat dari kondisi kerusakan moral masyarakat yang luar biasa terutama remaja Muslim di daerah Wonokusumo Kidul. Perubahan dari akhlak yang buruk 180 derajat berubah menjadi akhlak yang baik bukan perkara mudah, sehingga harapan yang ada adalah perubahan secara bertahap dari tiap-tipa individu REMAS Ar Rahman. Setiap waktu menjadi orang yang selalu berubah lebih baik, itu adalah hal yang luar biasa bagi REMAS Ar Surabaya.

5. Struktur Pengurus REMAS Ar Rahman Surabaya

Pembina	: Drs. H. Hendri Suharyanto (Ketua Takmir Masjid Ar-Rahman)
Ketua	: Tri Djoyo Budino, S.Kom.I
Wakil Ketua	: Heri Mukhibbin
Sekretaris	: Rury Anggraini, S.Sos
Bendahara	: Ach. Dzainullah
Dept. Pendidikan	: Tri Djoyo Budino, S.Kom.I
a. Qiro'ah	: Heri Mukhibbin
b. Pengajian Sambang Dulur	: Tri Djoyo Budino, S.Kom.I, Arif Firdaus
c. Hadrah al-Banjari	: Hamid, Rofi'i
Dept. Sosial Kemasyarakatan	: Rosita Hertanti, S.Hum

[54] Ibid., 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

& Citra Desi Rianawati, S.Farm.

Dept. Kemasjidan : Ahmad Danny Winarto, Sahrul, Syafi'I, Iqbal.

Dept. PHBI : Ach. Dzainullah.

Catatan: Sejak Agustus 2016, Ach. Dzainullah menjadi ketua harian remas Ar-Rahman.

6. Program REMAS Ar Rahman Surabaya

Untuk mencapai visi-misi, REMAS Ar Rahman Surabaya memiliki beberapa program – program yang didasarkan atas pertimbangan visi misi REMAS dan kondisi di lapangan. Program tersebut meliputi:

a) Pengajian Sambang Dulur (PSD).
   1) Motto: "Sing adoh tambah cidek, sing cidek tambah akrab", yang artinya yang jauh bertambah semakin dekat, yang sudah dekat menjadi semakin akrab.
   2) Tujuan program:
      (a) Mempererat Ukhuwah Islamiyah (mengenal saudara, keluarganya, rumahnya, dan lingkungannya).
      (b) Menanamkan Aqidah dan akhlaq islam kepada anggota remas Ar-Rahman.
      (c) Pengondisian nilai-nilai islam.
   3) Pelaksanaan : tiap 1 minggu sekali (rabu malam), keliling kerumah anggota Remas Ar-Rahman secara bergantian.
b) Hadrah Al-Banjari Remas Ar-Rahman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Tujuan Program :

(a) Membangun kecintaan terhadap Nabi Muhammad SAW.

(b) Memberikan ruang aktualisasi anggota Remas Ar-Rahman.

(c) Memberikan alternatif seni islami.

2) Pelaksanaan : tiap 1 minggu sekali, dilaksanakan setiap hari kamis malam.

c) Bersih-bersih Masjid

1) Tujuan Program :

(a) Membangun kepedulian terhadap kebersihan masjid

(b) Membangun kecintaan terhadap masjid.

2) Pelaksanaan : Minimal 1 bulan sekali.

d) Wisata Religi/ Tadzabbur Alam (sudah terlaksana pada tanggal 25 Januari 2017).

1) Tujuan Program :

(a) Menghayati kebesaran Allah, sehingga dapat meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah.

(b) Refreshing dan menguatkan kesolidan antar anggota.

2) Pelaksanaan : 1 tahun sekali.

e) Peringatan Milad Remas Ar-Rahman (Sudah terlaksana 2 April 2017).

1) Tujuan Program :

(a) Menyegarkan kembali semangat perubahan yang dimiliki oleh remaja Masjid Ar-Rahman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(b) Membangun rasa kepemilikan terhadap organisasi Remas Ar-Rahman.

2) Pelaksanaan : 1 tahun sekali, terutama saat tanggal 2 April.

f) PHBI Isro' Mi'roj.

1) Tujuan Program :

(a) Syiar Islam dengan mengadakan pengajian umum.

(b) Mengingatkan akan pentingnya peristiwa Isro' Mi'roj dan Sholat.

2) Pelaksanaan : 1 tahun sekali.

g) Gema Ramadhan

Kegiatannya Gema Ramadhan ini meliputi beberapa kegiatan, yaitu buka bersama, takjil *On the Street*, menyusun jadwal takjil, dan pengumpulan & pembagian zakat.

1) Tujuan Program :

(a) Membantu takmir masjid Ar-Rahman dalam penataan buka puasa di masjid Ar-Rahman.

(b) Membantu takmir masjid Ar-Rahman dalam penerimaan dan distribusi Zakat, Infaq dan Shodaqoh pada bulan Ramadhan.

(c) Membangun empati sosial dengan berbagi bersama.

2) Pelaksanaan : tiap bulan Ramadhan.

h) PHBI Idul Adha.

Menyelenggarakan atau menyukseskan program – program selama hari Idul Adha.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Tujuan Program :

(a) Membantu takmir masjid dalam menyukseskan PHBI Idul Adha.

(b) .....

2) Pelaksanaan : tiap hari raya idul adha (1 tahun sekali).

i) PHBI Maulid Nabi

Peringatan Hari Besar Islam Maulid Nabi Muhammad SAW

1) Tujuan Program :

a) Syiar islam untuk membangun kecintaan terhadap Rasulullaah SAW dan meneladani akhlaq rasulullah SAW.

2) Pelaksanaan : 1 tahun sekali.

j) Bakti Sosial ke Masyarakat

1) Tujuan Program :

(a) Meringankan beban warga kurang mampu disekitar masjid Ar-Rahman.

(b) Membangun empati sosial anggota remas Ar-Rahman.

2) Pelaksanaan : 1 tahun sekali

(diikutkan dalam kegiatan PHBI).

k) Diklat Organisasi

Sebagai upaya peningkatan kualitas SDM mengingat anggota REMAS tidak memiliki pengalaman dalam menjalankan roda organisasi. Dengan harapan pengurus REMAS Ar Rahman Surabaya memiliki wawasan dan kemampuan tentng organisasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Tujuan Program :

(a) Memberikan pemahaman akan keorganisasian.

(b) Meningkatkan kualitas organisasi Remas Ar-Rahman.

(c) Regenerasi kepemimpinan remas dimasa mendatang.

2) Pelaksanaan : 1 tahun sekali

(bisa dimasukkan dalam kegiatan PHBI).

B. **Perencanaan Rekrutmen SDM Remajas Masjid Ar Rahman Surabaya berbasis Pemasaran Sosial**.

1. Kebutuhan SDM

Menurut Narasumber 1 (Ketua Takmir) dan 2 (Ketua REMAS) memiliki pernyataan yang sama bahwa tidak ada kualifikasi baik kuantitas maupun kualitas untuk calon SDM Remaja Masjid Ar Rahman Surabaya. Narasumber 1 menyatakan "Kita tidak lihat *background* pendidikan mereka dulu, pokoknya ada ya sudah dirangkul saja dulu" mengingat kebutuhan pendirian REMAS selain untuk memakmurkan kegiatan Masjid juga untuk kegiatan dakwah di remaja Muslim daerah Wonokusumo Kidul agar dapat keluar dari kerusakan sosial dan agama. Semakin banyak yang masuk menjadi anggota atau SDM REMAS Ar Rahman semakin bagus mengingat ada orientasi dakwahnya.

Narasumber satu juga menyadari bahwa menuntut kualifikasi SDM tidak realistis, mengingat remaja Muslim daerah Wonokusumo kidul banyak yang putus sekolah, maksimal lulusan SMA/SMK, bahkan yang perempuan dalam usia yang masih muda sudah banyak yang menikah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikutnya disadari bahwa pendirian REMAS ini masih awal baru berdiri sehingga kualifikasi yang ketat dalam merekrut calon SDM REMAS Ar Rahman tidak seberapa.

Berdasarkan data dokumentasi "Design Organisasi REMAS Ar Rahman Surabaya semakin memperkuat bahwa tidak ada kualifikasi khusus yang dibutuhkan untuk menjadi SDM REMAS Ar Rahman Surabaya., yaitu: [55]

> Remaja Muslim yang dimakasud disini adalah mereka-mereka yang berusia antara 12 – 30 tahun.
> Dengan asumsi diatas, maka potensi SDM yang bisa dimasukkan dalam organisasi REMAS AR-RAHMAN sebenarnya cukup banyak, karena setiap remaja muslim yang berdomisili di kawasan RW-06 yang merupakan wilayah sekitar Masjid Ar-Rahman bisa lebih dari 20 orang berdasarkan data kasar.
> Secara kualitas tingkat pendidikannya tersebar dari SMP, SMU/SMK, Perguruan Tinggi (PT), dan ada pula yang sudah bekerja, bahkan ada yang tidak sekolah.

Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa kualifikasi yang dibutuhkan hanyalah remaja Muslim yang berusia 12 sampai 30 tahun dan berdomisili di kawasan RW-06 yang merupakan wilayah sekitar Masjid Ar Rahman Surabaya. Sedangkan status sekolah hanyalah sebagai pemetaan kondisi pendidikan yang dimiliki oleh remaja Muslim, bukan sebagai prasyarat dapat menjadi SDM REMAS Ar Rahman.

2. Produk Sosial

Produk sosial yang ditawarkan dalam menarik calon SDM REMAS Ar Rahman Surabaya ada 2 hal, yaitu kegiatan sosial dan keagamaan dan

[55] Budiono, Design Organisasi REMAS Ar Rahman Surabaya, 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perubahan sosial masyarakat dari yang mengalami kerusakan menajadi masyarakat yang baik, terutama remaja Muslim.

Kedua produk sosial tersebut terlihat dalam sejarah berdirinya REMAS Ar Rahman Surabaya, dimana untuk melakukan perubahan sosial masyarakat terutama remaja Muslim dan memakmurkan kegiatan Masjid Ar Rahman Surabaya.

Kegiatan Sosial dan Keagamaan meliputi 2 hal yaitu keperdulian sosial antar sesama remaja Muslim dan kondisi keluarganya. Kegiatan sosial ini terwujud lewat Pengajian Sambang Dulur (PSD), yaitu program pertama yang muncul dan ditawarkan kepada calon SDM selain kegiatan keagamaan yaitu Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) saat itu pelaksanaan *Isra'Mi'raj*.

Pengajian sambang dulur ini merupakan pengajian yang dilaksanakan di rumah remaja Muslim secara bergantian yang diisi oleh Ustadz baik dari internal Masjid maupun eksternal, dengan materi seputar Fikih Islam dan Remaja Muslim seperti pacaran dalam Islam. Kegiatan PSD ini selain menciptakan kegiatan pengajian yang tidak monoton yang selalu dilaksanakan di Masjid juga mampu membuat saling memahami keperdulian satu sama lain bahkan dorongan saling tolong menolong.

Berdasarkan narasumber 2, perencanaan produk sosial berupa pengajian sambang dulur ini dimunculkan untuk mengenal lebih dalam kondisi tiap-tiap calon SDM REMAS Ar Rahman, mengingat waktu dalam kepanitian Isra' Mi'raj Narasumber 2 menanyakan tentang kondisi masing

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

– masing yang hasilnya cukup memilukan, mulai dari kebiasaan judi burung dara, minuman keras, hingga *broken home* dengan keluarganya. Dengan PSD ini diharapkan mereka mendapatkan perhatian sesama reama Muslim.

Dalam perkembangannya dikembangkan produk sosial berupa kegiatan sosial yang mengarah kepada masyarakat sekitar Masjid Ar Rahman Surabaya baik berupa kegiatan bakti sosial maupun kegiatan sosial keagamaan seperti membagi *takjil* di jalan kepada orang – orang yang hendak berbuka puasa.

Untuk kegiatan keagamaan yang ditawarkan kepada calon SDM adalah kegiatan keorganisasian berupa Peringatan Hari Besar Islam dimana saat itu dibuatlah sebuah rencana Isra' Mi'raj dengan skala besar hingga tingkat kecamatan yang pertama kali diadakan yang sebelum sebelumnya tidak pernah skala besar. Bukan sekedar pengajian yang dimunculkan namun juga perlombaan berupa *Musbaqoh Tilawatil Qur'an* dan menggambar kaligrafi. Dalam Isra'Mi'raj yang berikutnya ditambahkan Diklat Organisasi, yaitu tentang kepemimpinan dan manajemen event. Dalam perkembangannya produk sosisal berupa keagamaan mengalami banyak perkembangan mulai pelatihan/ diklat organisasi, hingga pelaksanaan *outbound*.

Produk sosial berupa perubahan sosial kerusakan masyarakat menjadi lebih baik terutama untuk reamaja Muslim terlihat beradasarkan visi – misi yang dibuat oleh REMAS ar Rahman Surabaya. Produk sosial

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini nanti dalam impelemtasinya terlihat dalam sejarah perumusan Visi – misi REMAS Ar Rahman Surabaya dan pengajian sambang dulur yang diisi dengan nilai – nilai perubahan akhklak yang baik. Produk sosial ini juga direncanakan untuk perubahan secara tidak langsung kepada masyarakat terutama lingkungan keluarga calon SDM REMAS Ar Rahman, minimal mendukung kegiatan anak mereka di REMAS.

3. Menentukan Sumber Calon SDM

Dalam menentukan sumber calon SDM REMAS Ar Rahman Surabaya dapat dilihat dalam dokumentasi Design Organisasi Masjid Ar Rahman yaitu: [56]

> Remaja Muslim yang dimakasud disini adalah mereka-mereka yang berusia antara 12 – 30 tahun.
> Dengan asumsi diatas, maka potensi SDM yang bisa dimasukkan dalam organisasi REMAS AR-RAHMAN sebenarnya cukup banyak, karena setiap remaja muslim yang berdomisili di kawasan RW-06 yang merupakan wilayah sekitar Masjid Ar-Rahman bisa lebih dari 20 orang berdasarkan data kasar.
> Secara kualitas tingkat pendidikannya tersebar dari SMP, SMU/SMK, Perguruan Tinggi (PT), dan ada pula yang sudah bekerja, bahkan ada yang tidak sekolah.

4. Metode Rekrutmen dengan Perubahan Perilaku Sosial

Dalam perencanaan rekrutmen SDM ada beberapa metode rekrutmen yang digunakan yaitu;

a) Dengan mensosialisasikan kebutuhan SDM REMAS Ar Rahman lewat forum perumusan Visi – Misi REMAS Ar Rahman Surabaya
b) Mengajak kegiatan Masjid Ar Rahman seperti Peringatan Hari Besar Islam

[56] Budiono, Design Organisasi REMAS Ar Rahman Surabaya, 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Mengajak pengajian dengan sistem rumah ke rumah (PSD)

d) Untuk mengajak calon SDM tersebut menggunakan beberapa media mulai dari murid-murid mengaji TPA Baitul Ilmu yang merupakan miliki dari Ibu ketua REMAS sdr. Budiono, mengingat murid-murid mengaji disana cukup banyak, dari murid-murid tersebut didata yang anggota keluarganya ada yang Remaja Muslim dan diminta tolong untuk mengajak ikut REMAS Ar Rahman atau diminta tolong untuk membantu diperkenalkan kepada saudaranya.

e) Selain lewat murid – murid mengaji TPA Baitul Ilmi, juga menggunakan tetangga rumah orang tua karena sebenarnya bukan tempat tinggal Sdr Budiono, semenjak menikah sudah tidak tinggal dengan keluarga. Namun hubungan baik tetangga dengan keluarga dan Sdr Budiono sangat baik, mereka diminta tolong untuk mengajak anak atau saudara mereka yang masih remaja untuk ikut menjadi bagian dari REMAS Ar Rahman Surabaya.

f) Menggunakan *Snowball*, yaitu dari calon anggota REMAS yang tertarik mengajak teman – teman yang selainnya untuk ikut menjadi anggota atau SDM REMAS Ar Rahman.

C. **Implementasi Rekrutmen SDM Remajas Masjid Ar Rahman Surabaya berbasis Pemasaran Sosial**.

1. SDM Lapangan

Berdasarkan perencanaan metode rekeutmen yang dilakukan, SDM lapangan yang digunakan dalam mengajak/merekrut reamaja Muslim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menjadi SDM REMAS ada beberapa yang digunakan dalam pelaksanaanya.

a) Sdr Budiono sendiri selaku pendiri REMAS dan Ketua REMAS
b) Tetangga dari orang tua Sdr Budiono, mengingat hubungan baik keluarga dengan tetangga.
c) Murid-murid mengaji di TPA Baitul Ilmi, baik mengajak maupun sekedar mengenalkan. TPA Baitul Ilmi merupakan TPA milik Ibu dari Sdr Budiono, sehingga hubungan dengan murid-murid cukup dekat, yang menyebabkan mudah dalam meminta bantuan.
d) Calon SDM Remaja Masjid Ar Rahman sendiri yang memiliki ketertarikan kemudian mengajakn teman – teman sebayanya untuk ikut bergabung dengan REMAS Ar Rahman.

2. Menawarkan Nilai dengan Metode Perubahan Sosial

Dalam pelaksanaanya penawaran nilai dilakukan lewat beberapa media, yaitu pada saat perumusan visi misi, kedua saat kegiatan keagamaan, dan ketiga lewat pengajian terutama pengajian sambang dulur (PSD).

Pada saat perumusan visi – misi proses penawarannya dilakukan secara dialogis, dimana waktu itu saudara budiono selaku ketua REMAS menceritakan kondisi lingkungan sosial masyarakat terutama kondisi remaja Muslim yang banyak mengalami kerusakan sosial dan agama. Kemudian juga menyampaikan kebutuhan akan adanya wadah organisasi REMAS untuk memakmurkan Masjid selain juga sebagai media dakwah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk perbaikan moral Remaja muslim Wonokusumo Kidul. Respon masyarakat terbagi 2 saat itu dan pascanya, ada yang menerima dan ada yang menolak.

Penolakan ada di sebagian kecil masyarakat yang sudah senior/sepuh. Ada yang menganggap karena pekerjaan mengurus Masjid adalah tanggung jawab orang tua, bukan anak anak muda. Bahkan pernah ada yang melampiaskan kemarahan saat pembagian berbuka puasa dijalankan, karena merasa pekerjaannya diambil anak REMAS. Ada juga yang mengangap sdr Budiono sudah bukan menjadi warga Wonokusumo Kidul, sehingga apa alasannya untuk ikut campur dalam masalah pembangunan REMAS.

Namun mengingat forum diadakan secara dialogis sebagian besar bersepakat untuk mendirikan sebuah wadah yang orientasinya untuk perubahan akhlak anak anak remaja Muslim dan juga sebagai upaya untuk memakmurkan Masjid. Penolakan beberapa orang yang masih tidak setuju dengan upaya mengajak anak – anak remaja Muslim Wonokusumo Kidul kemudian dilakukan pendekatan secara personal, hingga datang ke rumah yang bersangkutan. Dari berkunjung ke rumah yang berssangkutan sdr. Budiono menjelaskan maksudnya untuk mengadakan REMAS dan mengajak anak-anak remaja Muslim bukan untuk menggantikan pengurus yang senior. Sdr Budiono meminta masukan terhadap apa yang dipermasalahkan di REMAS yang pada akhirnya terdapat kesalahpahaman antara warga tersbut dengan sdr Budiono.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikutnya menawaran produk sosial lewat kegiatan agama seperti Peringatan Hari Besar Islam, dimana kegiatan ini mengajak remaja Muslim untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan PHBI dengan ikut struktur kepanitiaannya. Dalam pelaksanaannya kegiatan PHBI tersebut ditunjukkan bahwa kegiatan PHBI ini selain untuk kegiatan keagamaan juga merupakan kegiatan yang besar, sehingga panitia yang ikut ada kebanggan disana. Belum lagi adanya pembimbingan saat ikut menjadi panitia PHBI tersebut, istilahnya *training on job*. Seperti yang peneliti jumpai saat mereke melakukan penggalian dana, kemudian mendapatkan respon yang kurang positif dari sebagian kecil orang dimana adanya anggapan dana bantuan tidak boleh menyisihkan 2,5% untuk pencari dananya. Saat itu sdr budiono memberikan jawaban bahwa pencari dana seperti amil yang mendapatkan hak sebagian zakat,infak, shodaqoh. Itupun sebenarnya biaya operasioanl yang diberikan untuk motor, konsumsi di jalan. Tidak diberikan sama sekali dengan usaha mencari dana hingga hujan, pagi siang kadang malam, justru tidak baik. Sdr Budiono juga mengajarkan untuk jangan marah kepada orang tersebut, tetapi menjawab dengan cara yang baik, mengajak dialektika, tidak dengan langsung melakukan tuduhan – tuduhan.

Berdasarkan pembimbingan inilah para calon SDM REMAS tersebut yang awalnya mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan keagamaan jadi, lebih percaya diri. Ditambah lagi adanya pelatihan – pelatihan organisasi saat menjadi kepanitiaan atau sebelum kepanitiaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan rekrutmen yang berikutnya menggunakan media pengajian sambang dulur dimana materi pengajian berasal dari kedua pihak baik ustadz yang mengisi atau *request* dari peserta pengajian. Yang menarik dalam pengajian ini bersifat dialogis, sehingga para remaja Muslim yang ikut pengajian menjadi tertarik mengingat fithrah mereka dalam usia remaja yang mengalami perkembangan kognitif. Berikunyan pengajian sambang dulur ini dalam pelaksanaanya juga melibatkan keluarga yang menyediakan rumah baik secara langsung maupun tidak langsung. Langsung artinya keluarga pemiliki rumah ikut mendengarkan pengajian dan akhirnya memiliki persepsi yang positif terhadap kegiatan Remaja Masjid, yang awalnya antipati hingga menjadi mendukung, karena tahu secara riil aktifitas anaknya. Tidak langsung maksudnya adanya perubahan perilaku anaknya, yang awalnya tidak baik menjadi baik, salah satunya menghargai keluarga dan orang tua.

Lambat laun seiring dengan berjalannya sambang dulur ini berkembang kepada dialog pemecahan masalah yang dihadapi remaja Muslim dalam keluarganya seperti *broken home*, dari situ sdr budiono ikut terlibat dalam memberikan pemecahan secara ide atau gagasan. Dari sinilah ikatan persaudaraan menjadi muncul, bukan hanya sekedar hubungan sebagai anggota remaja Masjid namun juga sebagai keluarga. Kepercayaan keluarga untuk merelakan anaknya mengikuti bahkan menjadi SDM REMAS Ar Rahman Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perubahan respon masyarakat lambat laun menjadi positif dengan anak-anaknya mengikuti kegiatan REMAS hal ini membuat rekrutment REMAS yang awal kali mengalami kesulitan, menjadi lebih mudah mengingat mendapatkan dukungan dari masyarakat terutama keluarga remaja Muslim wonokusumo kidul.

D. **Evaluasi Rekrutmen SDM Remajas Masjid Ar Rahman Surabaya berbasis Pemasaran Sosial**.

1. Hasil Rekrutmen SDM REMAS[57]

Hasil rekrutmen SDM REMAS Ar Rahman dapat dilihat dengan perbandingan data sebelum dan sesudah melakukan rekrutmen REMAS Ar Rahman Surabaya. Hasil rekrutmen tahun 2016 adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	PENDIDIKAN	AKTIF
1	Hamid	Kerja, lulusan Ponpes	C
2	Heri Mukhibin (Heri)	MA & Ponpes al-Ma'ruf lamongan, D2 Magistra.	A
3	Rury Anggraini (Ruri)	S1 Komunikasi UPN	A
4	Rosita	S1 Bhs. Inggris UNAIR	A
5	Syifa	Baru lulus SMU Wachid Hasyim	A
6	Lia	D3 Bhs. Inggris UNAIR	B
7	Disa	S1, ngajar di SMP UNESA	C
8	Citra	S1 Farmasi UBAYA	B
9	Zainul (inul)	Baru lulus SMKN 7 Sby	A
10	Rizki	SMK KAL, sekarang kerja di Linmas Kota Surabaya	C
11	Rokip	Lulusan SD, usaha sablon dirumah	B
12	Syafi'i	Kerja sablon ikut rokip (adheknya rokip), lulusan SD	B
13	Adheknya Syafi'I (putri)	?	D

[57] Budiono, Design Organisasi REMAS Ar Rahman, 2-3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14	Arif	Gak sekolah, bantu ortu	B
15	Dani	Baru lulus SMP YP 17	A
16	Ali	Baru lulus SMP YP 17	C
17	Rio	Gak sekolah, kerja di perak (bersihkan kapal)	B
18	Ayu	Semester akhir Matematika, UNESA	B
19	Azis	Sepak bola. STM	C
20	Anam	STM, Kerja	B
21	Adi	STM, Kerja	C
22	Fatma	Sekolah Farmasi	D
23	Sulaiman	Lulus SMK, Kerja di Yamaha Motor	D
24	Maulana		B
25	Anake mas Afit 1	SMP YP 17	C
26	Anake mas Afit 2	SMK Rajasa	D
27	Amsori	Kerja	C
28	Ulum	SMU Barunawati	B
29	Xaveryan (Ryan)	SMPN 41	B
30	Neysha	SMPN 27	B
27	Fikriya	?	C
28	Dea	SMUN 9	D
29	Shereen	SMUN 7	D
30	Anaknya cak repen	Ponpes	C
31	Hamid	Kerja, lulusan Ponpes	C

Sedangkan untuk hasil rekrutmen hingga April 2017 adalah sebagai berikut;

NO	NAMA	PENDIDIKAN	AKTIF
1	Muhammad Choiri	Ponpes Sidogiri	B
2	Heri Mukhibin (Heri)	MA & Ponpes al-Ma'ruf lamongan, D2 Magistra.	A
3	Rury Anggraini (Ruri)	S1 Komunikasi UPN	C
4	Rosita	S1 Bhs. Inggris UNAIR	C
5	Syifa	SMU Wachid Hasyim	C
6	Lia	D3 Bhs. Inggris UNAIR	E
7	Disa	S1, ngajar di SMP UNESA	E

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Citra	S1 Farmasi UBAYA	B
9	Zainul (inul)	lulusan SMKN 7	A
10	Rizki	SMK KAL, sekarang kerja di Linmas Kota Surabaya	D
11	Rokip	Lulusan SD, usaha sablon dirumah	D
12	Syafi'i	Kerja sablon ikut rokip (adheknya rokip), lulusan SD	A
13	Adheknya Syafi'I (putri)	?	D
14	Arif	Gak sekolah, bantu ortu	A
15	Dani	SMK Muhammadiyah	A
16	Ali	SMKN 7 surabaya	A
17	Rio	Gak sekolah, kerja	C
18	Ayu	Semester akhir Matematika, UNESA	D
19	Azis	STM	D
20	Anam	STM	C
21	Adi	STM	C
22	Fatma	Sekolah Farmasi	D
23	Sulaiman	Lulus SMK, Kerja	B
24	Maulana	SMA Wachid Hasyim	B
25	Adiknya Iqbal	SMP YP 17	A
26	Iqbal	SMK Rajasa	B
27	Amsori	Kerja	B
28	Ulum	SMU Barunawati	C
29	Xaveryan (Ryan)	SMPN 41	B
30	Neysha	SMPN 27	A
27	Fikriya	SMA Wachid Hasyim	A
28	Dea	SMUN 9	D
29	Shereen	SMUN 7	D
30	Sahrul	Ponpes	C
31	Hamid	Kerja, lulusan Ponpes	D
32	Ayu	SMPN 27	A
33	Putri	SMP Cahaya	A
34	Zumrotul	SMA Wachid Hasyim	A
35	Ismaila	SMA Wachid Hasyim	A
36	Sylvi	Pondok	A
37	Vira	SMPN 27	A
38	Virna	SMPN 5	A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

39	Ulum	SMA Barunawati	C
40	Mudah	SDN Pegirian II kelas 5	A
41	Tika	Lulusan UNIBRAW Psikologi	A
42	Rofi'i	Lulusan Ponpes	C
43	Ali Ridlo	Lulusan Ponpes Al-Fatich, surabaya	A
44	Eni		A
45	Angel		A
46	Alvan	SMP	B
47	Aji	SMP	C
48	Prasetyo	SMP	B
49	Ghessy		

2. Hambatan dan Pendukung Rekrutmen SDM REMAS.

Berdasarkan wawancara dengan narasumber 2, berkenaan dengan hambatan dalam melakukan rekrutmen SDM REMAS Ar Rahman Surabaya, adalah sebagai berikut;

a. Hambatan pada awal rekrutment adalah dari ketua dan pendiri REMAS dari segi waktu, mengingat tempat tinggal bukan di daerah Wonokusumo Kidul. Ditambah kuliah dan juga bekerja, sehingga secara waktu hanya 4 jam seminggu.

b. Hambatan sebagaian masyarakat terhadap REMAS. Sebagian ada yang menganggap bahwa dengan adanya REMAS dapat menggantikan pengurus yang lama, kedua tidak jelas kegiatan REMAS itu apa, dan teman teman calon SDM REMAS menyindir dengan mengatakan "rusak ya rusak sekalian, jangan separuh-separuh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kendala dalam SDM yang berjalan di lapangan mengajak untuk menjadi SDM REMAS, mengingat sifatnya meminta bantuan bukan secara profesional mengajak untuk mengajak menjadi SDM REMAS
d. Pengajian sambang dulur tingkat kehadirannya naik turun.

Sedangkan hal-hal yang mendukung dalam rekrutmen SDM REMAS Ar Rahman Surabaya adalah.;

a. Keluarga dari Sdr Budiono yang cukup terpadang di masyarakat wonokusumo kidul.
b. Dukungan ketua Takmir, sebagian pengurus Masjid dan pengurus kampung RT/RW yang memberikan keleluasaan dan dukungan dalam melakukan rekrutmen SDM REMAS. Ketua Takmir sudah mempercayakan kepada sdr Budiono.
c. Suksesnya pengajian sambang dulur dalam menjalin hubungan baik dengan calon REMAS dan juga keluarganya, hingga pihak keluarga mengijinkan dan mendukung anaknya untuk mengikuti dan menjadi SDM REMAS Ar Rahman Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id